

**PELAYANAN KASIH SEBAGAI SALAH SATU TUGAS POKOK GEREJA
MENURUT ENSIKLIK *DEUS CARITAS EST* ARTIKEL 25**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

OLEH

MARIANUS ANTONIO NATUN

611 10 033



**FAKULTAS FILSAFAT
UNIVERSITAS KATOLIK WIDYA MANDIRA
KUPANG**

2014

**PELAYANAN KASIH SEBAGAI SALAH SATU TUGAS POKOK
GEREJA MENURUT ENSIKLIK DEUS CARITAS EST ARTIKEL 25**

SKRIPSI

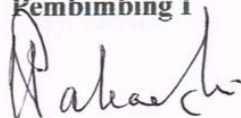
OLEH

MARIANUS ANTONIO NATUN

No. Reg : 611 10 033

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I



(Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. L.Th.)

Pembimbing II



(Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th.)

Mengetahui

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

**Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Filsafat
Universitas Katolik Widya Mandira Kupang dan diterima
Untuk Memenuhi Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Filsafat**

Pada Tanggal 28 Juni 2014

Mengesahkan

Dekan Fakultas Filsafat



(Rm. Drs. Hieronimus Pakaenoni, Pr. L.Th)

Dewan Penguji Skripsi :

1. Drs. Lazarus Anin, M. Th

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Lazarus', written over a dotted line.

2. Rm. Drs. Theodorus Silab, Pr. L.Th

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Theodorus', written over a dotted line.

3. Rm. Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr. L.Th

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Pakaenoni', written over a dotted line.

KATA PENGANTAR

Pertama-tama dengan segala sikap kerendahan hati, penulis menghaturkan puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, karena berkat dan tuntunan dari pada-Nya penulis boleh menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Deus Caritas Est (Allah adalah Kasih) adalah gambaran diri Allah, yang adalah komunitas cinta antara Bapa, Putera dan Roh Kudus. Dialog cinta kasih itu menjadi nyata dengan pengutusan Putera oleh Bapa lewat Roh Kudus ke dunia untuk menyelamatkan manusia. Tanda cinta paling radikal itu ditunjukkan oleh Yesus dengan pengorbanan-Nya di Kayu Salib untuk menebus manusia yang dicintainya. Allah menyelamatkan manusia karena ia begitu mencintai manusia dan ia tidak ingin membiarkan manusia yang dicintai Nya itu menderita.

Panggilan Gereja untuk memberikan pelayanan kasih merupakan hakikat yang tidak terpisahkan dari hidup serta panggilan Gereja. Gereja hadir sebagai sebuah sarana kasih. Untuk itu pelayanan kasih merupakan salah satu tugas pokok Gereja. Pelayanan dimulai di dalam Gereja sendiri, yang dalam Kristus merupakan satu tubuh dengan banyak anggota, yang saling membutuhkan dan melayani. Melayani berarti mengambil bagian dalam sengsara dan penderitaan Kristus, yang tetap senasib dengan semua orang yang menderita. “Segala sesuatu yang kamu lakukan untuk salah seorang dari saudara-Ku yang paling hina ini, kamu lakukan untuk Aku”. Kristus itu saudara semua orang, khususnya mereka yang malang dan miskin. Maka pelayanan Gereja tertuju terutama kepada mereka yang paling membutuhkan perhatian dan pelayanan.

Bagi Gereja perintah kasih itu merupakan tugas panggilan mendasar yang diembanya. Gereja dipanggil untukewartakan dan membela hak-hak dasar manusia sehingga dalam karya-karyanya dia memberikan pelayanan bagi setiap pribadi, agar mereka dapat

memperoleh makanan, rumah, dan pekerjaan serta bantuan kesehatan dan juga perlindungan akan kehidupan keluarga dan peluang untuk tumbuh secara sosial. Untuk itu kasih lebih merupakan suatu pemberian diri secara penuh bagi pelayanan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan berbagai pihak. Untuk itu dengan rasa hormat penulis patut menyampaikan terima kasih kepada :

Pertama : Yang Mulia Bapak Uskup Agung Kupang Mgr Petrus Turang Pr, yang dengan caranya tersendiri telah memberi dukungan moril dan materil bagi penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan lancar.

Kedua : Rektor Universitas Katolik Widya Mandira Kupang : P. Yulius Yasinto, SVD, yang dengan penuh dedikasi telah memimpin lembaga ini.

Ketiga : Dekan Fakultas filsafat agama yang telah mendampingi penulis selama menjalani masa pendidikan di Fakultas ini.

Keempat : Romo Praeses, Romo Prefek dan Para Romo pembina di Seminari Tinggi St. Mikhael yang selalu dengan caranya masing-masing memotivasi penulis untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kelima : Romo Drs. Hironimus Pakaenoni, Pr, L. Th. Sebagai pembimbing I dan Romo Theodorus Silab, Pr, L. Th. Selaku pembimbing II, yang dengan sabar dan tekun mendampingi, membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan tulisan ini sejak awal hingga akhir.

Keenam : Bapak Darius Keba Natun dan Mama Regina Naben, serta Saudara-Saudariku, Beni, Jefri, dan Yudit. Cinta kasihmu adalah inspirasi penulisan karya tulis ini.

Ketujuh : Pegawai perpustakaan FFA yang selalu membantu penulis dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.

Kedelapan : Teman-teman Frater terutama tingkat IV yang dengan caranya masing-masing telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Kesembilan: Kepada semua pihak dan siapa saja yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Semoga tulisan sederhana ini dapat membantu semua pihak yang dengan rendah hati membantu Gereja dalam melaksanakan salah satu tugas pokok Gereja yakni melayani mereka yang miskin. Penulis juga sadar bahwa tulisan ini tidak sempurna, karena itu penulis dengan rendah hati membuka diri untuk menerima berbagai kritik dan saran yang bermanfaat.

Kupang, 28 juni 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	5
1.3 Tujuan Penulisan.....	5
1.4 Kegunaan Penulisan.....	5
1.5 Metodologi.....	6
BAB II PEMAHAMAN KONSEPTUAL TENTANG GEREJA	
2.1 Pengertian Gereja.....	9
2.1.1 Arti Leksikal	9
2.1.2 Gereja Menurut Kitab Suci	9
2.1.1.1 Perjanjian Lama	9
2.1.1.2 Perjanjian Baru.....	11
2.1.1.2.1 Eklesiologi Paulus.....	11
2.1.1.2.2 Eklesiologi Markus	11
2.1.1.2.3 Eklesiologi Matius	12
2.1.1.2.4 Eklesiologi Lukas.....	13
2.1.1.2.5 Eklesiologi Yohanes	14
2.1.2 Bapa-Bapa Gereja	14

2.1.2.1 Ignatius Dari Antiokhia.....	14
2.1.2.2 Klemens Dari Roma.....	15
2.1.2.3 Cyprianus dari Carthago	15
2.1.3 Konsili Vatikan II	16
2.2 Sifat-Sifat Gereja	17
2.2.1 Gereja yang Satu	17
2.2.2 Gereja yang Kudus.....	18
2.2.3 Gereja yang Katolik	18
2.2.4 Gereja yang Apostolik	19
2.3 Keanggotaan Gereja.....	19
2.3.1 Hierarki	20
2.3.1.1 Para Rasul	20
2.3.1.2 Dewan Para Uskup.....	21
2.3.1.3 Paus	22
2.3.1.4 Uskup	22
2.3.1.5 Pembantu Uskup (Imam dan Diakon).....	22
2.3.1.6 Hidup Bakti Biarawan-Biarawati.....	23
2.3.2 Kaum Awam	24
2.3.2.1 Pengertian	24
2.3.2.2 Panggilan Kaum Awam	24
2.3.2.2.1 Keikutsertaan Awam dalam Jabatan Kristus sebagai Imam	25
2.3.2.2.2 Keikutsertaan Awam dalam Jabatan Kristus Sebagai Nabi.....	25
2.3.2.2.3 Keikutsertaan Awam dalam Jabatan Kristus Sebagai Raja	26

BAB III TUGAS PELAYANAN KASIH

3.1 Dasar dan Hakekat Spritualitas Pelayanan Kasih	27
3.1.1 Keserupaan dengan Kristus Kepala yang Menghamba	27
3.1.2 Keserupaan dengan Kristus Sang Gembala	28
3.1.3 Partisipasi dalam Pelayanan Kristus	31
3.2 Ciri-Ciri Pelayanan kasih.....	33
3.3 Dasar Pelaksanaan Pelayanan Kasih.....	36
3.4 Tujuan Pelayanan Kasih	37
3.5 Model-Model Pelayanan	38
3.5.1 Diakonia Karitatif	38
3.5.2 Diakonia Reformatif atau Pembangunan	38
3.5.3 Diakonia Transformatif.....	39

BAB IV PELAYANAN KASIH SEBAGAI SALAH SATU TUGAS POKOK GEREJA MENURUT ENSIKLIK *DEUS CARITAS EST* ARTIKEL 25

4.1 Latar Belakang Ensiklik.....	40
4.1.1 Dalam Jejak Warisan Yohanes Paulus II	43
4.1.1.1 Perpaduan Antara Antropologi Dan Kristologi	43
4.1.1.2 Manusia Sebagai <i>Homo Ethicus-Interpersonalis</i>	44
4.1.1.3 Solidaritas	45
4.1.2 Dalam Jejak Gagasan Joseph Ratzinger	46
4.1.2.1 Berpangkal Pada Kristus.....	46
4.1.2.2 Mengikuti Jejak Kristus	47
4.1.2.3 Mewartakan Kritus.....	48
4.1.3 Perbedaan Gagasan Karol Wojtyla Dan Joseph Ratzinger	49
4.2 <i>DCE</i> artikel 25	50
4.2.1 Teks <i>DCE</i> Artikel 25	50

4.2.2 Pokok-Pokok Pikiran <i>DCE</i> Art 25	51
4.2.2.1 Tugas-Tugas Pokok Gereja.....	51
4.2.2.1.1 Pewartaan Sabda Allah (<i>Kerygma-Martyria</i>)	51
4.2.2.1.1.1 Tugas Gereja Mewartakan	52
4.2.2.1.1.2 Perintah Allah untuk mewartakan Injil	53
4.2.2.1.2 Perayaan Sakramen-Sakramen (<i>Leitourgia</i>)	54
4.2.2.1.2.1 Macam-Macam Model Teologi Sakramen	54
4.2.2.1.2.1.1 Sakramen-Sakramen Sebagai Medan Perjumpaan	54
4.2.2.1.2.1.2 Sakramen-Sakramen Sebagai Realisasi Simbolis	55
4.2.2.1.2.1.3 Sakramen-Sakramen Bagi Situasi Dasar Dan Konkret Manusia.....	56
4.2.2.1.2.1.4 Sakramen-Sakramen Sebagai Peristiwa Komunikasi	56
4.2.2.1.2.1.5 Sakramen-Sakramen Sebagai Pesta Peristiwa Keselamatan.....	57
4.2.2.1.2.2 Pelayanan Sakramen-Sakramen Dalam Gereja	57
4.2.2.1.3 Pelayanan Kasih (<i>Diakonia</i>)	58
4.2.2.1.3.1 Karya Kasih Sebagai Tugas Gereja	58
4.2.2.1.3.2 Kekhasan Karya Karitatif Gereja.....	63
4.2.2.1.3.2.1 Kasih Kristiani Adalah Tanggapan Atas Situasi Yang Ada.....	63
4.2.2.1.3.2.2 Karya Kasih Gereja Harus Bebas Dari Partai Dan Ideologi.....	64
4.2.2.1.3.2.3 Karya Kasih Bukan Sarana Untuk Menyebarkan Agama.....	64
4.2.2.1.3.3 Mereka Yang Bertanggung-Jawab Akan Pelayanan Kasih Gereja.....	64
4.2.2.1.3.4 Ciri-Ciri Karya Kasih Gereja	65
4.2.2.2 Ruang Lingkup Pelayanan Kasih Gereja	66
4.2.2.2.1 Internal	66
4.2.2.2.1.1 Hidup Dalam Tubuh Gereja.....	66
4.2.2.2.1.2 Gereja Sebagai Tubuh Kristus-Umat Allah	67
4.2.2.2.2 External	67

BAB V PENUTUP.....	70
5.1 Kesimpulan	70
5.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA.....	75